

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek peranan penting dalam kehidupan seseorang. Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka pendidikan sangat dibutuhkan bagi peserta didik guna menjadi manusia yang berkualitas untuk menghadapi perkembangan dan tantangan zaman yang akan datang, karena pada zaman sekarang ini begitu cepat dalam perubahan, khususnya dalam dunia pendidikan.¹ Berdasarkan Firman Allah swt, dalam QS. QS. At-Tahrim/66:6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang telah Dia perintahkan dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²

Salah satu amanat leluhur yang tercantum dalam UU 1945 adalah *mencerdaskan kehidupan bangsa*. Setiap anak manusia memiliki potensi/bakat kecerdasan dan merupakan tanggung jawab pendidik, baik orang tua maupun guru di lembaga pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi/bakat tersebut secara sistematis melalui kegiatan pendidikan.

¹Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 1

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama, 2014), h. 560.

Berdasarkan deskripsi dan teori yang telah dikemukakan di atas, maka dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan:

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal di sekolah maupun secara nonformal.³

Kamus Besar Indonesia menjelaskan tentang pendidikan berasal dari kata didik yang artinya proses pengubahan sikap dan prilaku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.⁴ Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Dewasa artinya anak bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakatnya, bangsa dan negaranya. Selanjutnya bertanggung jawab terhadap segala resiko dari sesuatu yang telah menjadi pilihannya⁵

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orang tuanya⁶. Jika orang tua bisa mencontohkan yang baik bagi anak, maka tingkah laku anak tidak akan berbeda jauh dari orang tuanya. Namun apabila orang tua tidak bisa mencontohkan yang baik, maka orang

³Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasih* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 4

⁴Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 9

⁵Rusydi Ananda, *Inovasi Pendidikan* (Medan: Widya Puspita, 2016), h.3.

⁶Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 35.

tua tidak bisa berharap anaknya akan lebih baik dan sesuai dengan keinginan orang tua.

Banyak orang tua berharap agar anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang cerdas. Meskipun demikian, masih ada yang sepenuhnya mengandalkan guru untuk memberikan pembelajaran dasar seperti pengenalan adjab, membaca, dan teknik pengucapan. Faktanya, peran orang tua di rumah memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pendidikan anak, mengingat waktu yang lebih banyak dihabiskan di rumah daripada di sekolah atau tempat les. Orang tua pun sebaiknya ikut berusaha membimbing bagaimana caranya agar anak cepat bisa mengenal huruf dengan baik. Harus disadari, pertama-tama yang bertanggung jawab soal pendidikan anak adalah orang tua atau keluarga. Pihak yang lain cuman sebagai motivator dan pembimbing saja. Karena mengenal huruf pada anak sejak dini membantu anak lebih cepat mengenal dunia. Upaya ini juga dapat memperkuat fondasi atau kematangan akademik dikemudian hari, serta manfaat mengenal huruf sejak dini pada anak agar anak mengetahui bagaimana indahnya membaca. Karena membaca merupakan pendidikan akademik yang paling mendasar⁷

Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan anak , antara lain: a) Faktor status sosial ditentukan oleh unsur-unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan; b) Faktor bentuk keluarga; c) Faktor tahap perkembangan keluarga dimulai dari

⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 7

terjadinya pernikahan yang menyatukan dua pribadi yang berbeda, dilanjutkan dengan tahap persiapan menjadi orangtua; d) Faktor model peran⁸. peran guru adalah sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator.⁹

Peran guru pendidikan anak usia dini sangat penting dalam menentukan kemajuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru dapat berusaha meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, karena penguasaan huruf abjad menjadi langkah awal penting dalam perjalanan menuju keberhasilan membaca, dan kemampuan ini merupakan modal utama anak untuk membuka peluang masa depan yang cerah.

Anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yaitu masa keemasan (*golden age*)¹⁰ seorang ahli pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun.¹¹ Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun.¹²

⁸Slameto, *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak* (Salatiga: Satya Widyad, 2003), h.39

⁹Muh Zein, *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran* (Jurnal Inspiratif pendidikan 2016), h. 274-285.

¹⁰Khadijah, *Pendidikan Prasekolah* (Medan: Perdana Publishing 2016), h 3

¹¹Masganti Sitorus, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing 2015), h.5

¹²Sermal Pohan, Editor: Asrul dan Ahmad Syukuri Sitorus. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter* (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 221

Mengenal huruf merupakan keahlian yang penting bagi perkembangan anak. Sebaiknya, pengenalan huruf diterapkan sejak dini, terutama pada usia 0-6 tahun, yang merupakan masa emas anak. Pada periode ini, anak memiliki kemampuan untuk menyerap banyak informasi dan perilaku dari lingkungan sekitar. Dengan membimbing mereka melalui pembelajaran positif dan konstruktif, harapan untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas semakin besar. Pengembangan kemampuan mengenal huruf juga berperan dalam perkembangan kognitif sesuai dengan tahap usia anak.

Berdasarkan hasil observasi awal dilapangan peneliti menemukan bahwa peran orang tua dan guru dalam mengenalkan huruf abjad pada anak usia 5-6 tahun masih sangat jauh dari harapan. Di TK Mawar Harapan Marintang, terlihat anak-anak di kelas masih kurang memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. Sehingga anak cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengenal abjad, ini juga disebabkan oleh kesibukan orang tua dan keterbatasan waktu dalam memberikan pendidikan abjad pada anak. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada **“Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Abjad Pada Anak Usia Dini di TK Mawar Harapan Marintang Kabupaten Tana Toraja”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan di bahas oleh penelitian adalah:

1. Bagaimana minat anak dalam belajar mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang Kabupaten Tana Toraja?
2. Bagaimana Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Abjad Pada Anak Usia Dini di TK Mawar Harapan Marintang Kabupaten Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- a) Untuk mendeskripsikan minat anak dalam belajar mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang Kabupaten Tana Toraja?
- b) Untuk mendeskripsikan Peran Orang tua dan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Abjad Pada Anak Usia Dini di TK Mawar Harapan Marintang Kabupaten Tana Toraja.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaatnya mencakup pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak, dengan rincian keuntungan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yaitu:

- a) Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan bagi guru tentang peran orang tua dalam mengenalkan adjad pada anak di TK Mawar Harapan Marintang.

b) Secara Praktis

(1) Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran yang menyenangkan, terutama dalam mengenalkan abjad pada anak usia dini

(2) Bagi anak dan orang tua

a) Meningkatkan keterampilan anak dalam mengenal abjad secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca, membantu mereka memahami makna teks dalam kegiatan membaca sehari-hari.

b) Orang tua dan anak mampu belajar bersama-sama untuk mengenal abjad agar anak tidak lupa.

(3) Bagi guru

Meningkatkan profesionalisme guru yang diharapkan selalu berupaya inovatif dalam menerapkan berbagai teori dan teknik pembelajaran, serta mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan secara kreatif dalam kegiatan belajar sambil bermain, terutama saat memperkenalkan abjad kepada peserta didik.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Agar diperoleh gambaran yang jelas maka penelitian ini melibatkan observasi terhadap interaksi orang tua dan guru dengan anak-anak yang diinstruksikan, serta menganalisis kemampuan mengenal abjad pada anak-anak di

TK Mawar Harapan Marintang Kabupaten Tana Toraja. Berikut definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

a. Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam pendidikan sangat penting karena mereka berperan sebagai model, penyedia dukungan emosional, dan fasilitator pembelajaran bagi anak-anak mereka. Orang tua juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademis dan sosial anak.

b. Peran Guru

Guru memiliki peran kunci dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad anak melalui metode pengajaran yang kreatif, seperti menggunakan permainan pendidikan atau kegiatan yang melibatkan penggunaan abjad dalam konteks sehari-hari. Selain itu, memberikan dukungan individu dan memberikan umpan balik konstruktif dapat membantu anak memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap abjad.

c. Kemampuan Mengenal Abjad

Kemampuan mengenal huruf abjad adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami tentang ciri-ciri huruf abjad, seperti bentuk, bunyi dan cara pelafalan huruf abjad. Anak dikatakan mampu apabila anak sudah bisa mengenal dan memahami huruf abjad, maka anak dapat menyebutkan dan menuliskan symbol huruf a-z dengan baik dan benar. Mengenal huruf abjad merupakan

tahapan awal anak sebelum belajar membaca dan berkomunikasi dengan orang lain.¹³

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah batasan dari suatu penelitian, karena sering dihadapi dengan keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa dilakukan karena alasan-alasan prosedur, teknik penelitian, ataupun alasan logistik. Ruang lingkup penelitian juga dapat di maknai bingkai penelitian yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit masalah, dan membatasi area penelitian. Lingkup penelitian juga menunjukkan secara pasti faktor-faktor mana yang akan diteliti, dan mana yang tidak, atau untuk menentukan apakah semua faktor yang berkaitan dengan penelitian akan diteliti ataukah akan dieliminasi sebagian¹⁴ Dalam penelitian ini, fokus utama yaitu memfokuskan peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak di TK Mawar Harapan Marintang Kabupaten Tana Toraja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Matriks Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator
Peran orang tua	a. Mendampingi b. Memberikan dukungan c. Mengayomi
Peran Guru	a. Membimbing b. Mendidik
Mengenal abjad	a. Mampu mengenal huruf besar dan kecil b. Mampau menyebutkan huruf alfabet

¹³Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Penerbit Multi Persindo, 2015), h. 241.

¹⁴Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h.170

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hubungan dengan penelitian sebelumnya

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang menjelaskan secara rinci literatur terkait topik penelitian, mencakup ringkasan temuan utama dari penelitian sebelumnya untuk mendukung relevansi proposal. Ini berperan dalam membentuk dasar teoritis dan konseptual, serta menunjukkan pemahaman peneliti terhadap konteks ilmiah terkini. Untuk penelitian ini, maka dilakukan pengamatan terhadap penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik yang diteliti yaitu:

“Strategi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini 5-6 tahun di PAUD”.¹⁵ Dari hasil penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti di antaranya yaitu: pertama strategi guru dalam mengenalkan huruf abjad di paud Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima yaitu: kegiatan belajar mengajar dikelas, metode tanya jawab, menggunakan perumpamaan, guru dalam mengenalkan huruf abjad di Paud Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima adalah: Kepemimpinan guru, pengetahuan guru, fasilitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Tekni pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan observasi.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang pengenalan huruf dan sama-sama menggunakan jenis

¹⁵Miranti Cahaya Kamelia, *Strategi Guru dalam Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima* (Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), h. Xv

penelitian kualitatif sedangkan perbedaan penelitian terdahulu membahas tentang strategi guru dalam mengenalkan huruf abjad pada anak sedangkan penelitian sekarang membahas tentang peran orangtua dan guru dalam meningkatkan mengenal abjad pada anak.

“Peran orang tua dalam mengenalkan huruf alfabet untuk anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi di lorong keluarga”¹⁶ Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa bagaimana peran orang tua dalam mengenalkan huruf pada saat masa pandemi yaitu sebagai berikut peranan orang tua dalam mengajarkan anak dalam mengenalkan huruf yaitu berubah belajar dari rumah, pada saat pandemi kurangnya pembelajaran tatap muka di sekolah jadi disini peran orang tua sangat dibutuhkan anak saat proses belajar karena anak membutuhkan peran orang tuanya dan juga dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan adanya peran orang tua dan dukungan disekitar anak memberikan semangat agar anak lebih rajin dalam belajar terutama belajar dalam mengenalkan huruf.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan penelitian terdahulu hanya fokus pada peran orang tua di rumah saja saat masa pandemi sedangkan penelitian sekarang juga fokus membahas peran orangtua dan guru dalam mengenalkan abjad pada anak.

”Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Bergambar pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal

¹⁶Dian Rezi Saputri, *Peran Orng Tua dalam Mengenalkan Huruf Alfabet untuk Anak Usia Dini 5-6 tahun pada masa Pandemi di Lorong Keluarga* (skripsi, Universitas Sriwijaya), h. Xvi.

II Pontang Barat Tahun Ajaran 2019/2020".¹⁷ Adapun hasil dari penelitian ini ialah kemampuan mengenal huruf padat ditingkatkan dengan media kartun huruf bergambar secara klasikal dari 20 anak terdapat 15 anak yang tuntas belajarnya dan ada 5 anak yang belum tuntas belajarnya. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui kemampuan mengenal huruf secara klasikal diperoleh 75% yang berarti sudah tercapai kesuksesannya. Hal ini berarti kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan dengan media kartun huruf bergambar dikelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Pontang Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi

Adapun persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang mengenalkan huruf. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode dengan jenis pendekatan kualitatif.

B. Kajian Teori

a. Peran Orang Tua

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa

¹⁷Vinidia Retno Aryanti, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Mengenal Huruf Melalui Kartun Huruf Bergambar di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Pontang Barat Tahun Ajaran 2019/2020* (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2020), h. Xvi.

depan pendidikan anak-anaknya.¹⁸ Pendidikan di luar lingkungan keluarga tidak berarti melepaskan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak. Orang tua melibatkan pihak lain karena keterbatasan ilmu, perkembangan ilmu yang cepat, dan kesibukan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak. Ada tiga peran orang tua yang berperan dalam presentasi belajar anak, yaitu:

- 1) Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru
- 2) Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.
- 3) Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya¹⁹. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan lebih rinci dan luas tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu:

a) Pengasuh dan pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih

¹⁸Jurnal prodi Bk FTK UIN Ar- Raniry Banda Aceh Jurnal ilmiah edukasi vol 1, nomor 1, juni 2015

¹⁹Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*,(Jakarta: Bulan Bintang, 2015). h. 92

sikap mental anak²⁰. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak di asuh dan di didik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru memenjarakan anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

b) Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran²¹. Maka dari itu orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam. Maka prestasi belajar anak sangat di dukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

c) Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya²². Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat

²⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2014), h. 72

²¹Sucipto dan Rafli, *Profesi Keorangantuaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 109.

²²Sucipto dan Rafli, *Profesi Keorangantuaan*, h.109

seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu kondisikan oleh orang tua.

d) Fasilitator

Orang tua dalam memberikan pembelajaran di rumah menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak²³.

b. Peran guru

Kamus besar bahasa Indonesia dalam buku yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”. Definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.

Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.²⁴ Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah” Pendapat beberapa ahli tentang arti guru yaitu:

²³Sucipto dan Rafli, *Profesi Keorangtunaan*, h.109.

²⁴Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau, Pt. Indragir, Desember 2019), h. 8.

1) Dri Atmaka

pendidikan atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spritual.²⁵

2) Husnul Khotimah

guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.²⁶

3) Ngalim Purwanto

guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang maupun kepada sekelompok orang.²⁷

4) Mulyasa

guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

5) M. Uzer Usman

guru adalah setiap orang yang berwenang dan bertugas dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.

6) UU No. 14 Tahun 2005

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

²⁵Dewi safitri, *Menjadi Guru Profesional*, h.8

²⁶Dewi safitri, *Menjadi Guru Profesional*, h. 8

²⁷Dewi safitri, *Menjadi Guru Profesional*, h.9

menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²⁸

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, setelah kita memahami apa saja tugas dan tanggungjawab seorang guru, maka kita akan mengerti apa saja peran guru bagi para muridnya. Adapun Peran Guru antara lain:²⁹

- a) Sebagai pengajar, yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para anak didiknya.
- b) Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidik muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- c) Sebagai pembimbing, yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.
- d) Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar.
- e) Sebagai teladan, yaitu orang yang memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya.
- f) Sebagai administrator, orang yang mencatat perkembangan para muridnya.
- g) Sebagai *evaluator*, orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar anak didiknya.
- h) Sebagai inspirator, orang yang menginspirasi para muridnya sehingga memiliki suatu tujuan di masa depan.

²⁸Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, h. 9

²⁹Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, h. 9

Sebenarnya masih banyak sekali peran seorang guru dalam dunia pendidikan. Tidak hanya dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, guru juga seringkali menjadi panutan bagi anak didiknya.

c. Kemampuan Mengenal Abjad

1) Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Abjad

Huruf abjad adalah (1) kumpulan huruf (aksara) berdasarkan urutan yang lazim dalam bahasa tertentu; (2) sistem aksara yang melambangkan bunyi bahasa yang dipakai untuk menuliskan bahasa³⁰ melalui huruf abjad, seseorang dapat menyusun kata sehingga kalimat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Abjad yang dipakai dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf yaitu.

Tabel 1

Huruf Abjad³¹

Kapital	Nonkapital	Pengucapan	Pengucapan
A	A	A	A
B	B	BE	Be
C	C	CE	Ce
D	D	DE	De
E	E	E	E
F	F	EF	Ef
G	G	GE	Ge
H	H	HA	Ha
I	I	I	I
J	J	JA	Ja
K	K	KA	Ka
L	L	EL	El
M	M	EM	Em

³⁰Dona Marlina, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak*, (universitas Bengkulu, 2014), h 34

³¹Lutfin Amalia, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity Pada Kelompok A Di Tk Dharma Persatuan Krembung Sidoarjo*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, September 2014), h. 26

N	N	EN	En
O	O	O	O
P	P	PE	Pe
Q	Q	KI	Ki
R	R	ER	Er
S	S	ES	Es
T	T	TE	Te
U	U	U	U
V	V	VE	Ve
W	W	WE	We
X	X	EKS	Eks
Y	Y	YE	Ye
Z	Z	ZET	Zet

Ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunti ujaran, pembisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf dan tanda baca. Ejaan di sempurnakan atau yang bisa disebut dengan EYD adalah peraturan bahasa Indonesia yang di perlukukan sejak 1972 pada saat kogres Bahasa Indonesia samapi saat ini. Sebelum diperlakukan EYD, ejaan yang digunaka di Indonesia berawal dari ejaan van Ophuijen. Pada ejaan ovan Ophuijsen memiliki ciri penggunaan huruf *j* yang menggantikan huruf *y*, contoh: *jang* = yang, *sajang* = saying. Selain itu penggunaan huruf *oe* yang menggantikan huruf *u*, contoh : *pisaoe* = pisau, *hoetan* = hutan. Serta penggunaan tanda diartikan dan trema, contoh : *do'a*.³². Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenai tanda- tanda / ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.³³

Pengenalan huruf abjad sangat penting bagi setiap individu karena dapat mempengaruhi kualitas dari dari bacaan seseorang. Seringkali orang

³²Lutfin Amalia, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity Pada Kelompok A di TK Dharma Persatuan Krembung Sidoarjo*, h. 27

³³Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Multi Persindo, 2016), h. 142

menyepelkan pembelajaran huruf abjad yang dirasakan terlalu mudah dan dianggap tidak penting. Pada kenyataannya, pembelajaran dalam mengenal huruf abjad sangat penting guna kelancaran seseorang dalam membaca bahkan berkomunikasi. Tidak heran saat ini banyak orang tua dan guru berbondong-bondong untuk mengajari anak-anak mereka memiliki kemampuan mengenal huruf abjad dengan baik dan benar³⁴

2) Pembagian Huruf Abjad

Dalam tata bahasa Indonesia, huruf di bagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut.

a) Huruf vocal

Huruf vocal adalah huruf yang melambungkan vocal dalam bahasa Indonesia terdiri atas *a,e,i,o* dan *u*, huruf vocal biasa disebut sebagai huruf hidup.

b) Huruf konsonan

Huruf konsonan adalah huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf *b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,v,w,x,y*, dan *z*, huruf konsonan biasa disebut sebagai huruf mati³⁵

c) Tujuan Mengetahui Huruf Abjad

Tujuan mengetahui huruf abjad kepada anak sejak lahir dini adalah untuk melatih kemampuan anak dalam mengetahui karakteristik huruf abjad. Kemampuan mengetahui huruf abjad menjadi bekal utama bagi anak untuk belajar membaca awal, karena dengan adanya kemampuan tersebut anak-anak lebih mudah dan mampu dalam belajar membaca. Selain sebagai bekal utama untuk belajar

³⁴Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, h.129

³⁵Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, h.128

membaca awal, kemampuan mengenal huruf abjad juga dapat melatih anak untuk berkomunikasi dengan orang lain.³⁶

d) Manfaat Mengenal Huruf

Strategi mengenalkan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Bahwa anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan baik.³⁷ Mengenal huruf adalah tingkat kurikulum taman kanak-kanak lewat penyikapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, hingga anak menjadi tahu akan huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata³⁸

Adapun manfaat mengenal huruf bagi anak:³⁹

- (1) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenalkan kemampuan anak dalam mengenalkan huruf dan menguraikan menjadi kata.
- (2) Meningkatkan kualitas pada pembelajaran berbahasa pada anak terutama dalam mengenalkan huruf sehingga nantinya anak tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi berbahasa khususnya pada kompetensi menulis.

³⁶Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, h.127

³⁷Ratnasari Dwi Ade Chandra, *Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf Vokal a,i,u,e,o Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pra Sekolah Awal, 2017), h. 53-54

³⁸Seefeld Carrol dan Barbana A. Wasik *Pendidikan Anak Usia Dini*.(Ahli bahasa: Pius Nasar) Jakarta: Pt. Indeks (diakses 18 Mei 2014 pukul 08.01), h. 375

³⁹Tarsiyem, Hanita, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf melalui Media Karpet Huruf*, (Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Anak Usia Dini, Vol.03, No.01,2018), h. 40

(3) Mengembangkan ide-ide dan karya inovatif bagi anak menambah wawasan dan pengetahuan anak sejak dini.

3) Pentingnya Mengenalkan Abjad Bagi Anak Usia Dini

Membaca merupakan keterampilan bahasa yang merupakan satu proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak⁴⁰.

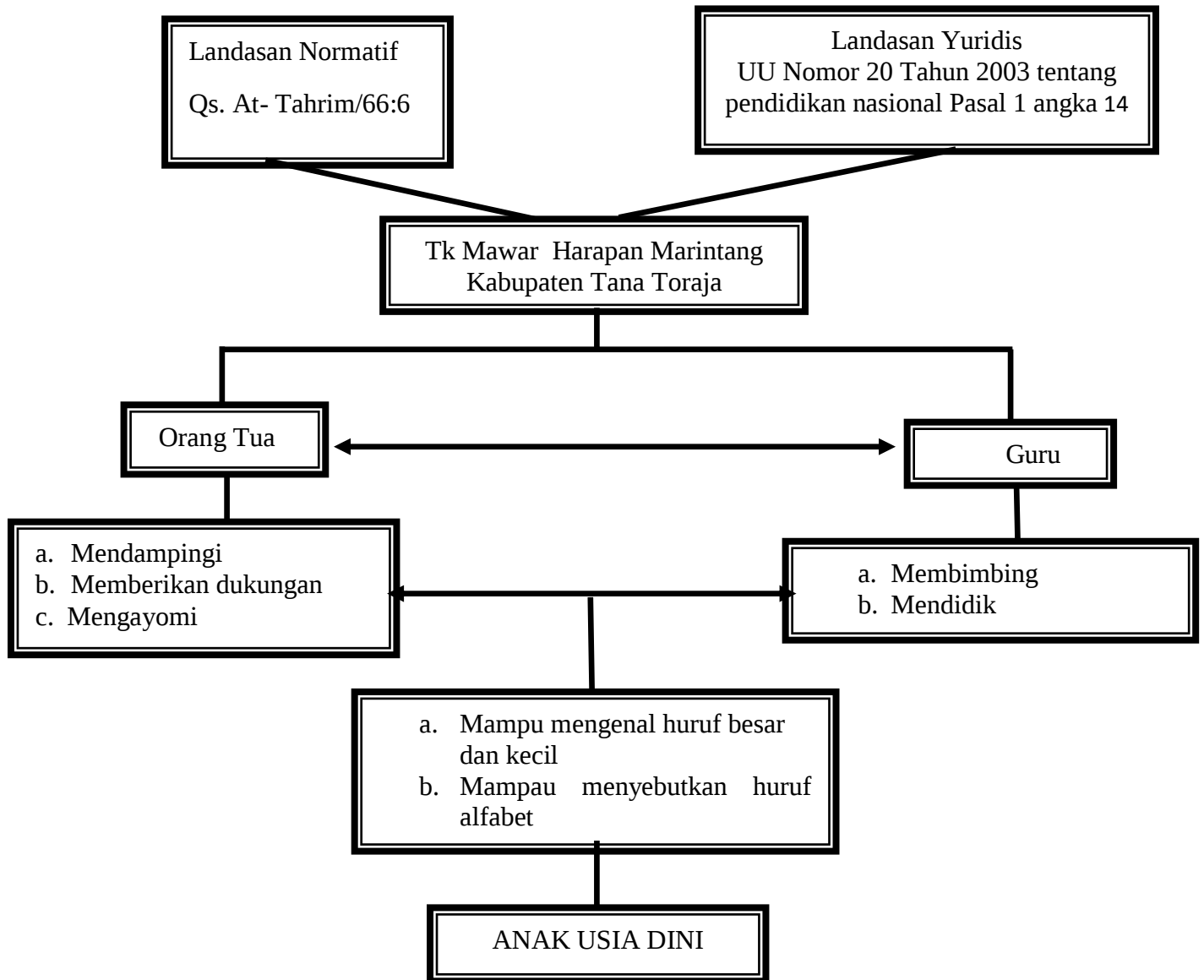
Belajar abjad adalah aspek lain dari belajar tentang huruf cetak. Mempelajari abjad suatu hal yang penting dalam kesadaran, karena berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memiliki dan memiliki berbagai jenis huruf dan mengucapkannya mesti.⁴¹

C. Kerangka Pikir Penelitian

Fokus utama pada kerangka berpikir ini yaitu untuk memfokuskan peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak di Tk Mawar Harapan Marintang Kabupaten Tana Toraja.

⁴⁰Corel seefelt, *Pentingnya Menenal Huruf*, (jurnal Literasiologi 2015),h. 50-51

⁴¹Rusti Alam Siregar, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenalkan Huruf*,(Jurnal Literasiologi, Vol. 2, No. 1 2014), h. 60-61.



Bagan I: Kerangka pikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).⁴²

Penelitian ini di lakukan di TK Mawar Harapan Marintang Lembang Simbuang Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja Sulawesi Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian, karena di Tk Mawar Harapam Marintang peneliti menemukan ada beberapa anak yang masih kurang mengenal abjad.

B. Pendekatan Penelitian

- a. Pendekatan pedagogik adalah praktek cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dengan satu perkataan yang di sebut juga pendidikan.
- b. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi yang beragama. Dalam pendekatan ini, yang menarik bagi peneliti adalah keadaan jiwa manusia dalam hubungannya dengan agama, baik pengaruh maupun akibat.

⁴²Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2014), h.139

C. Sumber Data

Pengertian data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek, data dapat berupa angka lambang atau sifat. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif di dalam proses pembuatan keputusan-keputusan atau kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.⁴³ Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut.

a. Data primer

Data primer (*Primary data*) adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstur terhadap responden dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan terstur).⁴⁴

b. Data sekunder

Data sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan data disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi⁴⁵

⁴³Ahmad Tanzeh Dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2015), h.131

⁴⁴Situmorang Syafrizal Helmi, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2016), h.1

⁴⁵Situmorang Syafrizal Helmi, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, h.2

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian kualitatif merupakan “ Human Instrumen “ atau manusia sebagai informan maupun yang mencari data. Instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai ujung tombak pengumpulan data (instrument).⁴⁶Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data atau informasi dari objek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observasi* (observasi berperan serta) dan *non participant observasi*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur⁴⁷

Penelitian ini menggunakan metode observasi terstruktur, dimana peneliti telah merencanakan secara sistematis apa yang akan diamati, kapan, dan diaman penelitian akan dilakukan. Observasi terfokus pada orang tua dan guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini. Melalui observasi

⁴⁶Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 90

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.203

ini, peneliti mengumpulkan data awal terkait dengan fokus penelitian, yang nantinya akan diperkuat atau diuji lebih lanjut dengan data hasil wawancara.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁸

Wawancara adalah pertukaran tanya jawab lisan antara pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dengan pedoman yang telah dirancang secara sistematis untuk memudahkan pengumpulan data dari kepala sekolah, guru dan orang tua.

c. Dokumentasi

Data dengan dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola,

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R & D)* h.204

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.192

memilih mana yang paling dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Penelitian kualitatif teknik analisis data dibagi menjadi 3 bagian yaitu: reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Jumlah data lapangan yang signifikan menuntut pencatatan yang cermat dan terperinci. Semakin lama penelitian berada di lapangan, semakin kompleks dan rumit data yang terkumpul. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada aspek penting. Reduksi data, yang melibatkan pencarian tema dan pola, membantu menyajikan gambaran yang lebih jelas. Peralatan elektronik, seperti komputer mini dengan pemberian kode pada aspek tertentu, dapat mendukung proses reduksi data. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, reduksi data.

b. Display Data

penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*The most frequent form of qualitative*

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.334

research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

c. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kegiatan ini meliputi proses menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang telah dilakukan, penarikan kesimpulan dibuat dalam bentuk kalimat singkat, padat, dan jelas.⁵¹ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai "Peran orangtua dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini di Tk Mawar Harapan Marintang".⁵²

⁵¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 345.

⁵²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Mawar Harapan Marintang Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja

TK Mawar Harapan Marintang merupakan satu-satunya pendidikan TK di Lembang simbuang tepatnya di Marintang, TK ini di dirikan pada tahun 2006 di bawah naungan yayasan Lembaga Pelayanan Hiskia, TK ini terletak di JL. Poros Bangkailan- Kuni'.

TK Mawar Harapan Marintang ini termasuk Sekolah yang baik dan lengkap, juga peminatnya makin bertambah dari tahun ke tahun. Sekolah ini mempunyai dua ruang belajar, satu ruang kantor, satu ruang dapur, satu kamar mandi dan juga mempunyai lapangan bermain yang cukup luas. Semua ruangan tersebut dalam keadaan baik.

Alat permainan yang ada di TK Mawar Harapan Marintang di *outdoor*, seperti: ayunan, besi panjat, perosotan, jungkat-jungkit, bola. Adapun alat permainan *indoor* yaitu: lego, bola plastik, masak-masak, puzzle, balok, dan masih banyak jenis alat permainan lainnya dan berbagai macam buku yang tersimpan di dalam rak buku kelas. Sekolah ini memiliki 1 guru dan 1 kepala Sekolah.

TK Mawar Harapan Marintang ini mempunyai program belajar yaitu: program kelas yang tergolong kategori pagi masuk dari pukul 08.00-10.00 WIB.

Sekolah ini termasuk sekolah yang terkenal karena satu-satunya TK di Lembang Simbuang. Berikut profil sekolah:

Tabel 1
BIO DATA TK MAWAR HARAPAN MARINTANG

Nama Sekolah	TK Mawar Harapan Marintang
Propinsi	Sulawesi Selatan
Otonomi Daerah	Kab. Tana Toraja
Kecamatan	Mengkendek
Desa/ Kelurahan	Simbuang
Alamat	Jl. Poros Bangkailan- Kuni'
Kode Pos	91871
Telpon	085242455960
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	B
Penerbit SK	Yayasan lembaga pelayanan hiskia
Tahun berdiri	2006
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi hari
Bangunan Sekolah	Milik masyarakat

Sumber data: TK Mawar Harapan Marintang

Tabel 2 ini memberikan gambaran mengenai bio data TK Mawar Harapan Marintang mulai dari nama sekolah, alamat sekolah, desa/ kelurahan sekolah, nomor telpon sekolah, tahun didirikan sekolah, dan kegiatan belajar di sekolah. Profil sekolah ini bertujuan untuk memberikah gambar kepada orang tua Biodata orang tua anak didik atau calon anak didik agar bisa mengetahui lebih detail mengenai sekolah

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Mawar Harapan Marintang

TK Mawar Harapan Marintang memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Membuat Generasi yang Berakhlak Muliah, Sehat dan Cerdas.

b. Misi

1. Menyelenggarakan layanan pengembangan *holistic*.
2. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat dan potensi anak.
3. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan berakhlak mulia
4. Membangun kerjasama dengan orang tua , masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang profesional, Akuntabel dan berdaya saing nasional.

c. Tujuan

1. Mewujudkan anak yang berakhlak mulia sejak dini
2. Mewujudkan anak yang sehat dan senang belajar
3. Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
4. Menjadi anak yang mampu berpikir dan berkomunikasi dilingkungan sekitarnya.

Keadaan guru dan Tenaga ke Pendidikan di TK Mawar Harapan Marintang kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja

Memberikan gambaran Guru dan tenaga kependidikan di TK Mawar Harapan Marintang, yang terletak di Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana

Toraja, mereka adalah pilar utama dalam menyediakan lingkungan belajar yang aman, mendukung dan memotivasi bagi peserta didik. Melalui dedikasi mereka peserta didik di sekolah TK Mawar Harapan Marintang ini tidak hanya belajar, tetapi juga tumbuh dan berkembang secara holistik. Dalam deskripsi ini, akan di paparkan peran penting mereka dalam membimbing dan membentuk karakter dan potensi peserta didik, serta upaya mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran demi masa depan yang lebih cerah.

Tabel 2

DATA GURU TK MAWAR HARAPAN MARINTANG

NO	Nama	Jenis Kelamin	Tempat/ Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Mengajar
1	Yetti Banny, S.Pd.	Perempuan	Simbuang 31 agustus 1980	SI (PAUD) 2013	Kepala Sekolah	18 Tahun
2	Mariana Palabiran S.Pd	Perempuan	Simbuang 14 April 1980	SI (PAUD) 2014	Guru	18 Tahun

Sumber Data : TK Mawar Harapan Marintang

Tabel ke 3 ini berisi data-data guru yang ada di TK Mawar Harapan Marintang.

Tabel 3

Data Peserta Didik di TK Mawar Harapan Marintang

No	Nama	Kelas
1	Avron Anugrah	B
2	Nayla Putri	B
3	Clairine Elzira	B
4	Muhammad Alif	B
5	Roman Momba'	B
6	Fauziah Tandi P	B

7	Glossy Kaboro	B
8	Leon Sixsianto	B
9	Velesia Marlin	B
10	Grely Selsiana	B
11	Khansa Kidingallo	B
12	Khenso Kidingallo	B
13	Gian Salosso'	B
14	Firshi	B

Sumber data: TK Mawar Harapan Marintang

Tabel 4 ini berisi data-data anak murid yang ada di TK Mawar Harapan Marintang. Ada 14 anak didik di tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 7 anak didik perempuan dan 7 anak didik laki-laki.

Tabel 4

Sarana dan Prasarana di TK Mawar Harapan Marintang

No	Jenis sarana dan prasarana	Ruang	Lantai	Luas
1	Ruang Pembelajaran	Kelas B	1	3X5 M
		Kelas B	1	3X5 M
2	Ruang Perkantoran	Ruang Guru	1	3x5 M
3	Ruang Penunjang Lainnya	Dapur	1	2X3 M
		Kamar Mandi	1	2X2 M
		Lapangan Tempat Bermain	1	10X8 M

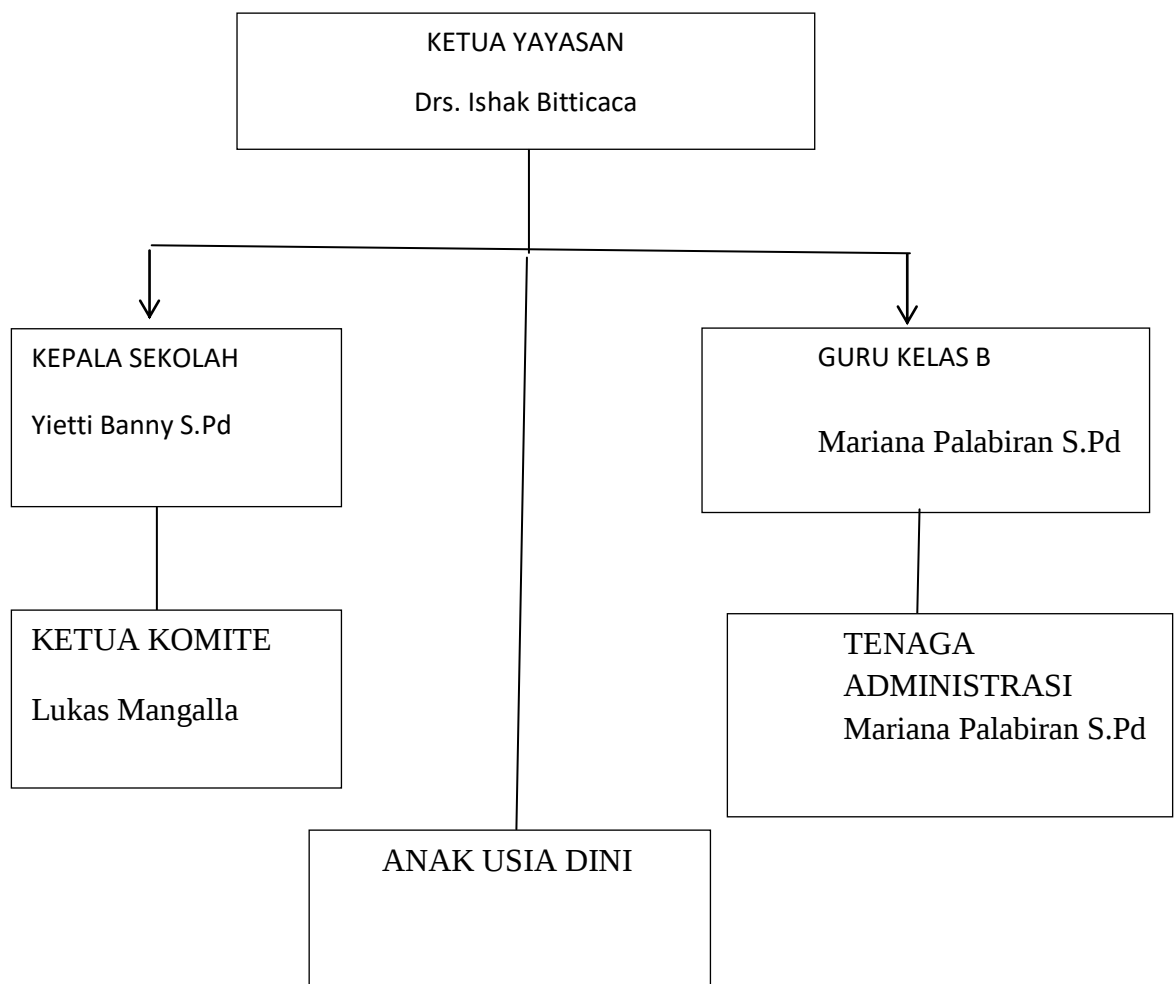
Sumber data: TK Mawar Harapan Marintang

Tabel 5 ini melampirkan sarana dan prasarana yang ada di TK Mawar Harapan Marintang. Ruang Pembelajaran ada 2 namun yang digunakan hanya satu

ruangan saja, Ruangan perkantoran hanya terdiri dari ruang guru saja dan ruangan penunjang lainnya terdiri dari dapur, kamar mandi, lapangan tempat bermain anak.

Bagan 2

Struktur Organisasi Pengurusan Tk Mawar Harapan Marintang



B. Hasil Penelitian

Bagian ini peneliti akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, menggunakan metode dan instrumen penulisan pada bab sebelumnya, hasil data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini tidak hanya dilakukan di TK Mawar Harapan tapi penelitian ini dilakukan juga di rumah peserta didik. Di TK Mawar Harapan Marintang terdapat 14 peserta didik yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 7 anak laki-laki dan ada 2 tenaga pendidik.

Pengolahan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dimana data tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data, untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini berawal dari observasi yang peneliti lakukan di TK Mawar Harapan Marintang untuk mengamati bagaimana Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Abjad di TK Mawar Harapan Marintang.

1. Minat Anak dalam Belajar Mengenal Abjad di TK Mawar Harapan Marintang kecamatan Megkendek Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah pada peneliti mendapatkan data yang di uraikan oleh kepala sekolah tentang minat anak dalam mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang sebagai berikut:

Menurut saya minat anak mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang ini masih sangat kurang karena anak lebih tertarik cenderung hanya ingin bermain-main saja. Namun sebagai guru kami tidak akan tinggal diam saja oleh karena itu kami menyiapkan pembelajaran yang

menarik supaya anak-anak tidak bosan untuk belajar. Contohnya kami para guru biasa memberikan buku membaca ABC, menggunakan perumpamaan huruf abjad, dan kerja sama dengan orang tua peserta didik.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara bahwa minat belajar mengenal abjad pada anak usia dini di TK Mawar Harapan Marintang, guru sudah berusaha untuk menciptakan pembelajarn yang menarik untuk anak-anak supaya tidak bosan saat belajar mengenal abjad.

Adapun cara lain yang digunakan guru untuk menarik perhatian anak dalam mengenal abjad yaitu mulai dari menyanyikan lagu-lagu abjad, menulis nama sendiri,.Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu selaku guru kelas B di TK Mawar Harapan Marintang.

Dengan menyanyikan lagu-lagu yang bertemakan abjad dan memberikan membaca ABC dan seiring berjalannya waktu secara bersamaan. Anak-anak akan belajar menulis huruf dengan melihat kata-kata di buku membaca ABC. Aktifitas ini megalir begitu saja tahu-tahu si anak sudah bisa menulis huruf dan menyebutkan abjad. Anak-anak yang sudah biasa dengan membaca buku ABC mereka akan bisa membaca dan menulis.⁵⁴

Namun seiring berjalannya waktu peserta didik di TK Mawar Harapan Marintang sudah mulai menunjukkan ketertarikan dalam belajar mengenal abjad. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah di TK Mawar Harapan Matintang.

Kami dengan senang hati menyaksikan minat yang luar biasa dari anak-anak usia dini di TK Mawar Harapan Marintang dalam belajar mengenal abjad. Mereka tampak antusias dan bersemangat dalam setiap kegiatan yang melibatkan abjad, menunjukkan ketertarikan yang mendalam

⁵³Yetty Banny, Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang, *Wawancara*, Oleh Penulis di Simbuang.

⁵⁴Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, *Wawancara*, Oleh Penulis di Simbuang.

terhadap proses belajar mereka. Melalui pendekatan yang bermain dan interaktif, kami melihat bahwa anak-anak tidak hanya memahami abjad secara visual, tetapi juga mulai mengaitkan bunyi dengan huruf-huruf tersebut. Minat yang kuat ini merupakan landasan yang kokoh untuk pengembangan kemampuan literasi mereka di masa depan.⁵⁵

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu selaku guru kelas B di TK Mawar Harapan Marintang yaitu:

Selain itu, kami juga melihat bahwa minat anak-anak dalam belajar mengenal abjad tercermin dalam berbagai aktivitas di luar jam pelajaran, seperti permainan berbasis huruf dan kegiatan belajar menyusun balok abjad. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya melihat belajar abjad sebagai tugas sekolah, tetapi sebagai sesuatu yang menyenangkan dan relevan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memanfaatkan minat alami mereka dalam proses pembelajaran, kami yakin bahwa anak-anak akan terus berkembang dalam kemampuan membaca dan menulis mereka di masa mendatang.⁵⁶

Pernyataan kepala sekolah dan guru di atas mendapatkan tanggapan yang baik dari orang tua peserta didik. Melalui wawancara dengan beberapa orang tua, kami mendapatkan berbagai pandangan dan pengalaman yang sangat berharga. Tanggapan mereka memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini serta dampaknya terhadap perkembangan minat belajar anak-anak.

Saya sangat senang melihat perkembangan anak saya dalam mengenal abjad. Di TK Mawar Harapan Marintang, metode belajarnya sangat menarik. Mereka menggunakan berbagai alat peraga dan permainan yang

⁵⁵ Yetty Banny, Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang, *Wawancara*, Oleh Penulis di Simbuang.

⁵⁶ Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, *Wawancara*, Oleh Penulis di Simbuang.

membuat anak-anak tidak bosan. Anak saya jadi lebih bersemangat setiap hari untuk pergi ke sekolah.⁵⁷

Hal ini juga didukung oleh pernyataan orang tua murid lainnya

Ya, tentu saja. Sebelumnya, anak saya agak malas-malasan kalau disuruh belajar di rumah. Tapi sekarang, dia sering minta diajari huruf-huruf baru dan bahkan suka menulis di buku catatannya sendiri. Saya merasa metode yang digunakan di sini sangat efektif.⁵⁸

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan orang tua peserta didik di TK Mawar Harapan Marintang.

Saya sangat mendukung upaya tersebut. Guru-gurunya sangat sabar dan kreatif dalam mengajar. Anak saya sering bercerita tentang permainan huruf yang mereka mainkan di kelas. Ini jelas membuat belajar menjadi menyenangkan bagi mereka. Dan guru di sekolah juga sering memberikan saran dan tugas kecil yang bisa kami lakukan bersama di rumah. Saya merasa itu sangat membantu karena kami bisa ikut memantau dan mendukung perkembangan anak.⁵⁹

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa para orang tua sangat mengapresiasi pembelajaran mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang yang interaktif dan menyenangkan. Mereka melihat adanya peningkatan minat dan kemampuan anak-anak dalam mengenal abjad, serta manfaat tambahan seperti peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan sosial. Dukungan dan keterlibatan orang tua juga memainkan peran penting dalam kesuksesan program ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah dan guru dan tanggapan orang tua tentang minat anak dalam

⁵⁷ Gilda, orang tua dari Clairine Elzira anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara oleh peneliti di Simbuang.

⁵⁸ Riska, wali Orang tua dari Nayla Putri anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara oleh peneliti di Simbuang

⁵⁹ Neni, orang tua dari Firshi anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara oleh peneliti di Simbuang.

belajar mengenal abjad ini tentu ada faktor pendukung sebagaimana yang disampaikan pada wawancara di halaman sebelumnya maka dapat terlihat bahwa ada beberapa cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat anak dalam belajar mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang yaitu:

Faktor pendukung dalam menerapkan minat anak dalam belajar mengenal abjad yaitu alat dan bahan yang memadai, lingkungan sekolah yang mendukung untuk anak dalam belajar mengenal abja kemudian orang tua juga mendukung program-program yang kami lakukan disekolah⁶⁰

Faktor pendukung yang membantu anak-anak dalam belajar mengenal abjad dengan efektif. Pertama-tama, lingkungan yang merangsang belajar sangat penting. TK Mawar Harapan Marintang menyediakan lingkungan sekolah yang ramah anak dan penuh dengan bahan-bahan pembelajaran yang menarik. Misalnya, dinding kelas dihiasi dengan poster abjad yang cerah dan menarik perhatian anak-anak, menyanyikan lagu-lagu ABC ini juga membantu memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, interaksi sosial juga menjadi faktor penting. Di TK Mawar Harapan Marintang, kolaborasi antara anak-anak dalam belajar abjad didorong melalui kegiatan kelompok yang menyenangkan, seperti bermain permainan kata atau menyusun balok-balok abjad bersama.

Peran guru sangat signifikan dalam membantu anak-anak belajar mengenal abjad. Para guru di TK Mawar Harapan Marintang dilatih untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dalam pembelajaran abjad. Mereka tidak hanya menjadi fasilitator pembelajaran, tetapi juga

⁶⁰Yetty Banny, Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang.

memberikan dukungan individual kepada setiap anak sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, mereka dapat menyediakan latihan tambahan untuk anak-anak yang memerlukan bantuan ekstra dalam mengingat huruf-huruf abjad. Dengan kombinasi orang tua yang mendukung dan bimbingan guru yang berpengalaman, anak-anak di TK Mawar Harapan Marintang memiliki kesempatan yang optimal untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang abjad secara menyeluruh.

faktor pendukung yang telah kami implementasikan di TK Mawar Harapan Marintang. Dari sudut pandang guru-guru yang berdedikasi dan melalui pengalaman mereka, kami akan menguraikan bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan anak-anak dalam mengenal abjad. Berikut ini adalah contoh wawancara dengan guru di TK Mawar Harapan Marintang untuk mendukung faktor pendukung dalam belajar mengenal abjad:

Guru TK Mawar Harapan Marintang tentang Lingkungan Pembelajaran

Kami sangat memperhatikan lingkungan pembelajaran di TK kami. Kami menghiasi dinding kelas dengan poster abjad yang cerah dan menarik perhatian anak-anak. Ini membantu menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan merangsang minat anak-anak untuk belajar mengenal abjad.⁶¹

Guru TK Mawar Harapan Marintang tentang Interaksi Sosial

Kami percaya bahwa kolaborasi dan interaksi sosial memainkan peran penting dalam pembelajaran anak-anak. Kami sering mengatur kegiatan kelompok yang melibatkan belajar abjad secara bersama-sama. Ini tidak

⁶¹Yetty Banny, *Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang*, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang.

hanya memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial mereka.⁶²

Guru TK Mawar Harapan Marintang tentang Peran Guru

Sebagai guru, kami berkomitmen untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Kami selalu siap memberikan dukungan tambahan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal abjad. Kami percaya bahwa hubungan yang dekat antara guru dan siswa sangat penting untuk kesuksesan belajar.⁶³

Guru TK Mawar Harapan Marintang tentang Pendekatan Pembelajaran

Kami menggunakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dalam mengajar abjad. Kami mengintegrasikan aktivitas bermain dan bernyanyi ke dalam pembelajaran, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Ini membantu mempertahankan minat mereka selama proses pembelajaran.⁶⁴

Guru TK Mawar Harapan Marintang tentang Dukungan Individual

Kami memahami bahwa setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, kami memberikan dukungan individual kepada setiap anak sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Kami selalu siap memberikan waktu tambahan dan latihan tambahan kepada anak-anak yang memerlukan bantuan ekstra dalam mengenal abjad.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah di paparkan sebelumnya maka dapat terlihat bahwa ada beberapa cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat anak dalam belajar mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan bahwa cara guru dalam meningkatkan minat belajar anak dimulai dari menyanyikan lagu-lagu

⁶² Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, *Wawancara*, Oleh Penulis di Simbuang.

⁶³ Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, *Wawancara*, Oleh Penulis di Simbuang.

⁶⁴ Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, *Wawancara*, Oleh Penulis di Simbuang.

⁶⁵ Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, *Wawancara*, Oleh Penulis di Simbuang.

anak yang berkaitan dengan cara memberikan buku membaca ABC, menggunakan perumpamaan tentang huruf abjad, menghiasi dinding kelas dengan gambar-gambar abjad yang bisa merangsang anak untuk lebih semangat belajar mengenal abjad dan melakukan tanya jawab dengan anak. Kemudian anak juga diajarkan untuk membedakan huruf besar dan huruf kecil, anak juga diajarkan menulis nama sendiri.

Faktor pendukung yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat anak dalam mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang yaitu alat dan bahan yang ada di sekolah memadai untuk membantu anak-anak agar lebih mudah dalam mengenal abjad dan orang tua juga mudah diajak kerja sama.

Selain ada faktor pendukung tentunya juga ada faktor penghambat dalam mengenalkan abjad di TK Mawar Harapan Marintang ini. Proses pengenalan abjad merupakan tahap penting dalam perkembangan literasi anak usia dini. Namun, berbagai kendala sering kali muncul dan menghambat proses ini. Melalui wawancara dengan Ibu kepala sekolah dan ibu guru kelas B, salah satu pendidik di TK Mawar Harapan Marintang, kami mendapatkan wawasan mendalam mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad kepada anak-anak. Berikut adalah wawancara dengan kepala sekolah tentang faktor penghambat mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang:

Salah satu faktor utama yang kami temui adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah. Banyak orang tua yang sibuk bekerja dan kurang memberikan waktu untuk mendampingi anak-anak mereka belajar mengenal abjad. Padahal, dukungan dan pengulangan di

rumah sangat penting untuk memperkuat apa yang telah diajarkan di sekolah⁶⁶.

Proses pengenalan abjad pada anak usia dini merupakan tahap krusial dalam pembelajaran literasi awal. Di TK Mawar Harapan Marintang, berbagai tantangan sering kali muncul dan menghambat proses ini. Melalui wawancara dengan Ibu kepala sekolah di TK Mawar Harapan Marintang, kami menggali lebih dalam mengenai berbagai faktor yang menjadi hambatan dalam mengenalkan abjad kepada anak-anak. Kepala sekolah menjelaskan bahwa salah satu faktor utama adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Dukungan dan pengulangan materi di rumah sangat penting untuk memperkuat pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Namun, ada juga faktor lain yang tidak kalah pentingnya dan turut mempengaruhi efektivitas pengenalan abjad di kalangan anak-anak.

Selain keterlibatan orang tua, kami juga menghadapi tantangan dalam hal perhatian anak-anak yang mudah teralihkan. Di usia pra-sekolah, anak-anak cenderung memiliki rentang perhatian yang sangat pendek. Mereka lebih mudah tertarik pada hal-hal yang bergerak atau berwarna cerah daripada huruf-huruf di buku. Hal ini membuat kami harus terus berinovasi dalam metode pengajaran agar tetap menarik dan interaktif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu selaku guru kelas B di TK Mawar Harapan Marintang yaitu:

⁶⁶Yetty Banny, *Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang*, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang.

Menurut saya selain keterlibatan orang tua, kami juga menghadapi tantangan dalam hal perhatian anak-anak yang mudah teralihkan. Di usia pra-sekolah, anak-anak cenderung memiliki rentang perhatian yang sangat pendek. Mereka lebih mudah tertarik pada hal-hal yang bergerak atau berwarna cerah daripada huruf-huruf di buku. Hal ini membuat kami harus terus berinovasi dalam metode pengajaran agar tetap menarik dan interaktif.⁶⁷

Selain keterlibatan orang tua dan perhatian anak yang mudah teralihkan, ada faktor lain yang juga menjadi hambatan dalam pengenalan abjad di TK Mawar Harapan Marintang. Tantangan tersebut berkaitan dengan ketersediaan dan kualitas fasilitas serta alat bantu belajar yang digunakan dalam proses pengajaran. Penggunaan alat bantu yang tepat dapat membantu meningkatkan minat dan perhatian anak-anak terhadap materi yang diajarkan. Namun, menghadirkan alat bantu yang memadai sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi guru di TK Mawar Harapan Marintang.

Dan juga fasilitas dan alat bantu juga memainkan peran penting. Di TK Mawar Harapan Marintang, kami berusaha menyediakan berbagai alat bantu belajar seperti kartu huruf, papan tulis interaktif, dan bahan bacaan yang menarik. Namun, keterbatasan anggaran sering kali menjadi kendala untuk memperbarui atau menambah fasilitas tersebut. Idealnya, kami ingin memiliki lebih banyak sumber daya visual dan audio yang dapat membantu anak-anak belajar dengan cara yang lebih menyenangkan.⁶⁸

Fasilitas dan alat bantu juga memainkan peran penting. Di TK Mawar Harapan Marintang, kami berusaha menyediakan berbagai alat bantu belajar seperti balok abjad, menyanyiakan lagu-lagu ABCD. Namun, keterbatasan anggaran sering kali menjadi kendala untuk memperbarui atau menambah fasilitas tersebut. Idealnya, kami ingin memiliki lebih banyak sumber daya visual dan

⁶⁷Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara, Oleh Penulis di Simbuang.

⁶⁸Yetty Banny, Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang

audio yang dapat membantu anak-anak belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Kepala sekolah menyampikan saran kepada orang tua peserta didik untuk bisa meluangkan waktu untuk bisa mengawasi anak-anak saat belajar di rumah.

saya sangat menyarankan kepada para orang tua untuk meluangkan waktu setiap hari, meski hanya beberapa menit, untuk membaca bersama anak-anak mereka. Membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan dengan permainan kata atau lagu-lagu alfabet juga sangat membantu. Konsistensi dan kesabaran sangat penting di sini. Dengan dukungan dari rumah, kami percaya bahwa anak-anak akan lebih cepat mengenal dan memahami abjad.⁶⁹

Waktu anak di rumah lebih banyak dari pada di sekolah jadi orang tua harus lebih memperhatikan anak-anak saat belajar di rumah agar anak lebih cepat dalam mengenal abjad.

2. Peran Orang Tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini di TK Mawar Harapan Marintang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Mawar Harapan Marintang maka peneliti akan menguraikan beberapa data yang didapatkan melalui wawancara dengan orang tua murid dan guru di sekolah tentang mengenal abjad pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan orang tua peserta didik yaitu:

Yah betul peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu guru untuk mendidik anak saat dirumah karena waktu orang tua lebih banyak bersama anak di bandingkan guru di sekolah. Bagaimana pun anak harus di

⁶⁹ Yetty Banny, *Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang*, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang

bimbing lagi di rumah agar anak tidak cepat lupa tentang apa yang telah di pelajari di sekolah.⁷⁰

Hal ini di dukung oleh pernyataan dari ibu kepala sekolah TK Mawar Harapan Marintang beliau mengatakan bahwa:

Menurut saya karena waktu anak bersama guru di sekolah itu Cuma sebentar yang lebih banyak itu di rumah makanya guru dan orang tua perlu kerja sama dengan mengajarkan anak mengenalkan bentuk-bentuk abjad agar anak lebih cepat mengenal abjad. Peran orang tua tidak bisa terlepas dari membimbing anaknya dalam belajar walaupun anak sudah sekolah, tetapi orang tua harus tetap membimbing belajar anak dan memantau kegiatan belajar anak-anak di rumah.⁷¹

Orang tua memberikan dukungan kepada anak mereka karena dapat membantu meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Dengan memberikan pujian, dorongan, dan perhatian positif, orang tua dapat membantu anak merasa percaya diri dan termotivasi untuk belajar.

Guru adalah orang tua kedua anak saat disekolah dan guru akan mengajar dan membimbing anak apabila disekolah, selain itu adalah tanggung jawab orang tua di rumah untuk mengevaluasi tentang apa yang dipelajari anak-anak disekolah walaupun hanya sekedar bertanya saja namun ini berefek tinggi untuk anak supaya apa yang di pelajari anak di sekolah di cepat hilang di otak anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di TK mawar Harapan Marintang beliau mengatahkan:

Menurut saya Peran Orang Tua dalam mengenalkan abjad sangat lah perlu karena waktu orang tua bersama anak lebih banyak dari pada bersama guru

⁷⁰Maria, Orang Tua dari Velesia Marlin anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh peneliti di Simbuang.

⁷¹Yetty Banny S.Pd, Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang.

jadi orang tua harus tetap berperan membantu guru dalam mengenalkan abjad kepada anak.⁷²

Hal ini di dukung oleh pernyataan guru di kelas B di TK Mawar Harapan Marintang.

Anak itu lebih banyak bermain dari pada belajarnya palingan 30 menit belajar setelah itu bermain lagi , maka dari itu guru dan orang tua harus bekerja sama dalam mengenalkan huruf pada anak karena waktu bersama orang tua lebih banyak dari pada waktunya di sekolah makanya guru dan orang tua harus bekerja sama dalam mengenalkan abjad pada anak.⁷³

Orang tua adalah orang pertama yang mengajarkan pendidikan kepada anaknya dari mulai balita, anak-anak hingga dewasa, Namun ada juga orangtua yang tidak dapat membimbing anak lagi dalam belajar karena dengan alasan sudah sekolah dan guru yang mengajar, ataupun karena sibuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di TK mawar Harapan Marintang beliau mengatakan:

Orang tua adalah Guru pertama bagi anak dirumah orang tua lah yang pertama kali mengenalkan abjad berupa bentuk dan cara penyebutan abjad. Orang juga harus membimbing dan mendorong anak untuk belajar mengenal abjad di rumah karena waktu anak bersama orang tua lebih banyak dari pada sama guru di sekolah.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di TK mawar Harapan Marintang beliau mengatakan Karena waktu anak bersama guru di sekolah hanya beberapa jam saja jadi orang tua memiliki peran penting dalam membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik di rumah dan

⁷²Eros, Orang Tua dari Leon Sixsianto salah satu murid di TK Mawar Harapan Marintang.

⁷³Maria, Orang Tua dari Velesia Marlin anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh peneliti di Simbuang.

⁷⁴Neni, orang tua dari Firshi anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara oleh peneliti di Simbuang.

memperkaya pengalaman belajar anak sehingga memudahkan proses mengenal abjad untuk anak

Guru tidak bisa bekerja sendiri untuk memantau perkembangan peserta didiknya maka dari itu orang tua juga sangat membantu pencapaian atau perkembangan anak-anaknya di rumah jadi tidak hanya di lingkungan sekolah saja pembelajaran dilaksanakan melainkan di rumah bisa lebih lama untuk belajar dengan bimbingan belajar akan lebih terkontrol perkembangan dengan maksimal.

Pembelajaran mengenal abjad pada anak usia dini merupakan tahap penting dalam perkembangan literasi mereka. Di TK Mawar Harapan Marintang, baik orang tua maupun guru memiliki peran signifikan dalam proses ini. Melalui kolaborasi yang erat antara rumah dan sekolah, anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang kaya dan bervariasi. Berikut ini adalah beberapa metode yang diterapkan oleh orang tua dan guru di TK Mawar Harapan Marintang dalam upaya meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal abjad.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di TK mawar Harapan Marintang beliau mengatahkan.

Di rumah, orang tua sering membacakan buku cerita yang banyak gambarnya dan mengandung huruf-huruf abjad. Selain itu, saya juga menggunakan permainan edukatif seperti kartu abjad dan puzzle angka untuk membuat anak saya lebih tertarik belajar abjad. Setiap hari, saya meluangkan waktu sekitar 30 menit untuk belajar abjad bersama.⁷⁵

Peran orang tua dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah adalah sebagai motivator untuk anak supaya lebih semangat lagi belajar dirumah.

Orang tua juga harus kreatif dalam mengajar anak supaya anak tidak cepat bosan

⁷⁵ Neni, orang tua dari Firshi anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara oleh peneliti di Simbuang.

saat belajar, orang tua bisa menyiapkan alat bermain yang menarik yang berhubungan dengan mengenal abjad.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di TK Mawar Harapan Marintang beliau mengatakan.

Ya, tentu saja. Guru di TK Mawar Harapan sangat berperan besar. Mereka memiliki metode yang kreatif dan menyenangkan dalam mengenalkan abjad. Misalnya, mereka sering mengadakan kegiatan menyanyi lagu abjad, permainan interaktif, dan kegiatan menulis yang membuat anak-anak lebih tertarik. Guru juga rutin memberikan feedback kepada kami mengenai perkembangan anak-anak, jadi kami bisa menyesuaikan kegiatan di rumah.⁷⁶

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah di TK

Mawar Harapan Marintang beliau mengatakan bahwa.

TK Mawar Harapan memang selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak. Metode pengajaran yang kami gunakan, seperti menyanyi lagu abjad, permainan interaktif, dan kegiatan menulis, dirancang untuk membuat anak-anak merasa antusias dalam belajar. Kami memahami bahwa anak-anak usia dini memiliki rentang perhatian yang pendek, jadi kami harus inovatif dalam mengajarkan materi. Kegiatan menyanyi, misalnya, sangat efektif karena anak-anak belajar sambil bermain, dan lagu-lagu mudah diingat. Permainan interaktif dan kegiatan menulis juga membantu mereka mengasosiasikan huruf dengan kata-kata dan benda sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual.⁷⁷

peran orang tua dan guru sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak-anak di TK Mawar Harapan Marintang. Kolaborasi yang baik antara kedua pihak tidak hanya mempercepat proses belajar anak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi perkembangan mereka. Dengan metode pengajaran yang kreatif dari guru dan

⁷⁶ Mama aca, orang tua dari Glossy Kaboro anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara oleh peneliti di Simbuang.

⁷⁷ Yetty Banny S.Pd, Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang.

dukungan yang konsisten dari orang tua di rumah, anak-anak dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam mengenal abjad. Semangat kebersamaan dan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan anak-anak di TK Mawar Harapan Marintang. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa dengan kerja sama yang harmonis, kita bisa memberikan fondasi yang kuat bagi masa depan pendidikan anak-anak.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di TK Mawar Harapan Marintang beliau mengatakan bahwa:

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak mengenal abjad. Pengalaman menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat dukungan aktif dari orang tua mereka di rumah biasanya lebih cepat menguasai abjad. Orang tua dapat mengajarkan huruf-huruf kepada anak mereka melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan interaktif.⁷⁸

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan ibu guru di kelas B di TK Mawar Harapan Marintang beliau mengatakan bahwa:

peran orang tua sangat penting dalam membantu anak mengenal abjad. Di rumah, orang tua harus sering-sering mengajarkan huruf-huruf kepada anak melalui berbagai kegiatan, seperti membaca buku ABC, bermain teka-teki huruf, dan menggunakan aplikasi belajar. Kami juga selalu memberikan pujian setiap kali anak kami berhasil mengenali huruf baru. Hal ini membuat anak kami semakin bersemangat untuk belajar.⁷⁹

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak mengenal abjad. Pengalaman menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat dukungan aktif dari orang tua mereka di rumah biasanya lebih cepat menguasai abjad. Orang tua dapat mengajarkan huruf-huruf kepada anak mereka melalui berbagai kegiatan yang

⁷⁸Maria, Orang Tua dari Velesia Marlin anak didik di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh peneliti di Simbuang.

⁷⁹Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara, Oleh Penulis di Simbuang.

menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, kolaborasi antara orang tua dan guru menjadi kunci sukses dalam mengembangkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini, memastikan mereka siap untuk tahap pembelajaran selanjutnya

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak mengenal abjad. Di rumah, orang tua harus sering-sering mengajarkan huruf-huruf kepada anak melalui berbagai kegiatan, seperti membaca buku ABC, bermain teka-teki huruf, dan menggunakan aplikasi belajar. Orang tua juga harus memberikan pujian setiap kali anak-anak berhasil mengenali huruf baru. Hal ini membuat anak semakin bersemangat untuk belajar. Dengan dukungan yang konsisten dan penuh kasih sayang dari orang tua, anak-anak akan memiliki fondasi yang kuat dalam mengenal abjad dan siap menghadapi tahap-tahap pembelajaran berikutnya.

Hal ini juga di dukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah di TK Mawar Harapan Marintang beliau mengatakan bahwa:

Peran orang tua sangat krusial. Dukungan dan bimbingan dari orang tua di rumah bisa memperkuat apa yang dipelajari anak di sekolah. Kami selalu mendorong orang tua untuk meluangkan waktu membaca bersama anak, mengajarkan huruf-huruf melalui kegiatan sehari-hari, dan memberikan pujian atas setiap kemajuan yang dicapai anak. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat membantu dalam memastikan anak-anak bisa mengenal abjad dengan baik dan cepat.⁸⁰

Hal ini di dukung oleh hasil wawancara dengan ibu guru kelas B sekolah di TK

Mawar Harapan Marintang beliau mengatakan bahwa:

⁸⁰Yetty Banny S.Pd, Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang.

peran guru sangat penting dalam pengembangan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini. Di TK Mawar Harapan, kami guru-guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan huruf, lagu-lagu, serta balok abjad. Guru juga memberikan perhatian khusus kepada setiap anak untuk memastikan mereka memahami dan mengenal abjad dengan baik.⁸¹

Peran orang tua sangat krusial. Dukungan dan bimbingan dari orang tua di rumah bisa memperkuat apa yang dipelajari anak di sekolah. Kami selalu mendorong orang tua untuk meluangkan waktu membaca bersama anak, mengajarkan huruf-huruf melalui kegiatan sehari-hari, dan memberikan pujian atas setiap kemajuan yang dicapai anak. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat membantu dalam memastikan anak-anak bisa mengenal abjad dengan baik dan cepat.

Peran guru sangat penting dalam pengembangan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini. Di TK Mawar Harapan, kami guru-guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan huruf, lagu-lagu, serta balok abjad. Guru juga memberikan perhatian khusus kepada setiap anak untuk memastikan mereka memahami dan mengenal abjad dengan baik. Dengan kerja sama yang erat antara guru dan orang tua, anak-anak dapat menikmati proses belajar yang menyenangkan dan efektif, membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan mereka di masa depan.

⁸¹ Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara, Oleh Penulis di Simbuang.

Hal ini di dukung oleh hasil wawancara dengan ibu Kepala sekolah B di

TK Mawar Harapan Marintang beliau mengatahkan bahwa:

Kolaborasi ini sangat bermanfaat. Guru-guru di TK Mawar Harapan sangat komunikatif dan memberikan banyak saran yang berguna. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, kami bisa saling mendukung dan memastikan anak-anak mendapatkan pendidikan yang terbaik, terutama dalam mengenal abjad. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat bermanfaat. Kami di sekolah berusaha memberikan dasar yang kuat dalam mengenal abjad, tetapi dukungan dan bimbingan dari orang tua di rumah sangat memperkuat pembelajaran ini. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, kami bisa saling berbagi informasi tentang kemajuan anak dan memberikan saran yang sesuai untuk kegiatan di rumah. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan anak bisa belajar dengan cara yang konsisten dan berkelanjutan.⁸²

Hal ini di dukung juga oleh ibu guru yang mengajar di kelas B di TK

Mawar Harapan Marintang

Kami melakukan berbagai bentuk komunikasi dengan orang tua, seperti rapat rutin, dan pertemuan individual jika diperlukan. Kami juga menggunakan aplikasi pesan untuk berbagi informasi harian dan kemajuan anak. Melalui cara ini, kami bisa saling berbagi informasi tentang apa yang sudah dan sedang dipelajari anak-anak di sekolah, serta memberikan saran kegiatan yang bisa dilakukan di rumah. Kami di sekolah berusaha memberikan dasar yang kuat dalam mengenal abjad, tetapi dukungan dan bimbingan dari orang tua di rumah sangat memperkuat pembelajaran ini. Ketika orang tua melanjutkan apa yang telah diajarkan di sekolah melalui kegiatan sehari-hari, seperti membaca buku ABC bersama, bermain permainan abjad dan menyusun balok abjad. anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan.⁸³

Kolaborasi ini sangat bermanfaat. Guru-guru di TK Mawar Harapan sangat komunikatif dan memberikan banyak saran yang berguna. Dengan adanya

⁸²Yetty Banny S.Pd, Kepala Sekolah TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara Oleh Penulis di Simbuang.

⁸³Mariana Palabiran, Guru Kelas B di TK Mawar Harapan Marintang, Wawancara, Oleh Penulis di Simbuang.

komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, kami bisa saling mendukung dan memastikan anak kami mendapatkan pendidikan yang terbaik, terutama dalam mengenal abjad. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat bermanfaat. Kami di sekolah berusaha memberikan dasar yang kuat dalam mengenal abjad, tetapi dukungan dan bimbingan dari orang tua di rumah sangat memperkuat pembelajaran ini. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, kami bisa saling berbagi informasi tentang kemajuan anak dan memberikan saran yang sesuai untuk kegiatan di rumah. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan anak bisa belajar dengan cara yang konsisten dan berkelanjutan. Melalui kerja sama yang harmonis ini, kita dapat memastikan anak-anak mendapatkan pendidikan yang optimal dan membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan mereka.

C. Pembahasan

1. Minat Anak dalam Belajar Mengenal Abjad di TK Mawar Harapan Marintang.

Hasil data yang yang di dapat selama meneliti yang berkaitan dengan Minat Anak dalam Belajar Mengenal Abjad di TK Mawar Harapan Marintang.

Hilgart memberi rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut: “ *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu lama dan betul diikuti dengan perasaan

senang. Sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ di peroleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaranyang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.⁸⁴

Bahan pelajaran yang menarik minat belajar anak, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang sangat besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.⁸⁵ Mengingat betapa pentingnya belajar mengenal abjad bagi diri sendiri, maka belajar membaca sudah mulai ditanamkan sejak dini dengan harapan mereka kelak memiliki kegemaran mengenal abjad

Mengenal abjad merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahsa. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan, disamping itu pula setiap keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang. Keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca yang merupakan suatu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini.⁸⁶

⁸⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h.57

⁸⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempegaruhi*, 2015,(Jakarta: Rineka cipta), h180.

⁸⁶Tarigan, G.H. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Angkasa, 2014),h. 1

Mengajari atau membimbing anak belajar mengenal huruf sejak dini sangat baik dilakukan, karena pada usia tersebut anak sedang mengalami masa-masa keemasan, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mudah menyerap segala hal yang diajarkan dengan baik bila cara atau metode pengejarannya cocok bagi anak.⁸⁷

Kemampuan mengenal abjad sudah dapat di ajarkan sejak usia dini. Tentunya pembelajaran membaca dini dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan yang benar, metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

2.Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Abjad pada Anak Usia Dini Mengenal Abjad di TK Mawar Harapan Marintang.

Peran yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan.⁸⁸ Peran memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (Status).⁸⁹ Peran dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang dalam hal ini lebih mengacu pada penyusaian daripada suatu proses yang terjadi.⁹⁰ Peran dapat di artikan pula sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal. Ada juga yang merumuskan lain, bahwa peran

⁸⁷Shofi, Ummu. *Sayang Belajar Baca Yuk!*. (Surakarta: Afra Publishing,2014), h. 21.

⁸⁸ Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, Raja Grafindo Perdana, Jakarta 2011, h, 89

⁸⁹Pius A. Partoto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, arkola, 2015, h. 585

⁹⁰Sarjono Soekarno, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, UI Pres, 2015, h 82

berarti bagian yang dimainkan, tugas kewajiban pekerjaan. Selanjutnya bahwa peran berarti bagian yang harus dilakukan di dalam suatu kegiatan.⁹¹

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaan oleh orang tua untuk dilaksanakan dalam mendidik anaknya. Peranan disini lebih pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan atau terlibatnya orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar membantu dalam meningkatkan konsentrasi anak tersebut.

Orang Tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidik. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.⁹²

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati,

⁹¹Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta, Kalam Mulia, 2014. Cet, II, h.9

⁹²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara*, Jakarta, Cet. X, 2012. H. 35

pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.⁹³

Jadi dapat di pahami bahwa orang tua adalah orang yang sudah dewasa yang terkait dalam ststus perkawinan ataupun orang yang masih dalam lingkup keluarga yang umurnya lebih tua, dan memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, mendidik anak-ananya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini yang penulis teliti adalah bagaimana peran orang tua dalam membantu anak mengenal abjad dirumah secara baik. Orang tua dapat mengidentifikasi keyakinan pribadi mereka tentang apa yang harus mereka lakukan atau fokuskan untuk memenuhi kebutuhan anak dan mampu menjadi orang tua yang baik untuk anak mereka.⁹⁴

Guru pendidikan anak usia dini memegang peranan dalam menentukan pencapaian pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk itu salah satu upaya yang dapat di lakukan guru dalam hubungannya dengan anak adalah meningkatkan kemampuan dalam mengenal abjad pada anak, karena salah satu langkah pertama untuk menjadi pembaca yang sukses adalah belajar mengenal abjad, selain itu kemampuan mengenal abjad merupakan modal utama seorang anak untuk mencapai masa depan.

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang memiliki rentang usia dari 0 sampai usia 8 tahun. Anak usia dini dikenal juga dengan masa keemasan atau golden age, dikatakan masa keemasan karena pada masa ini potensi anak dan

⁹³M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2015 Bandung, h. 80

⁹⁴Weaver, Meagham S., et al. "Good-Parent Beliefs". *Research, Concept, And Clinical Practice*. " Pediatrics 145.6 (2020)

perekembangan anak sangat berpengaruh pada masa depannya. Pada masa ini peran orang tua sangat dibutuhkan, sebisa mungkin untuk tidak membentak anak atau berkata kasar, karena hal ini bisa merusak jiwa anak, akan tetapi orang tua juga tetap memperhatikan ketegasan sangat mengaja anak di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, amak peneliti mendapatkan hasil tentang peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini di TK Mawar Harapan Marintang sebagai berikut:

1. Minat anak dalam belajar mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang. Guru menyiapkan pembelajaran yang menarik untuk anak-anak seperti membaca buku ABC, tanya jawab, menyanyikan lagu abjad, pembelajaran perumpamaan abjad, pembelajar ini dapat meningkatkan minat anak dalam belajar abjad.
2. Peran orang tua dan guru dalam membantu anak usia dini mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang. Orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak mengenal abjad karena waktu anak bersama orang tua lebih banyak ketimbang guru disekolah. Guru adalah orang tua kedua anak saat disekolah dan guru akan mengajar dan membimbing anak apabila disekolah, selain itu adalah tanggung jawab orang tua di rumah untuk mengevaluasi tentang apa yang dipelajari anak-anak disekolah walaupun hanya sekedar bertanya saja namun ini berefek tinggi untuk anak supaya apa yang di peajari anak di sekolah tidak cepat hilang di otak anak-anak.

B. Saran

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat diharapkan penulis. Adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah:

1. Bagi lembang TK Mawar Harapan Marintang, saran yang diberikan agar lebih mengoptimalkan untuk mengajar anak-anak mengenalkan abjad, kepala sekolah perlu menyiapkan program sekolah menunjang mengenal abjad untuk anak-anak..
2. Bagi orang tua untuk meluangkan waktu untuk membimbing atau mengawasi anak-anak saat belajar di rumah karena waktu anak bersama orang tua lebih banyak dibanding guru di sekolah.
3. Bagi Anak
Hendaknya lebih semangat dalam belajar juga lebih aktif supaya hasil belajar pun dapat lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Lutfin , *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity Pada Kelompok A Di Tk Dharma Persatuan Krembung Sidoarjo*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, September 2014.
- Ananda, Rusydi, *Inovasi Pendidikan*. Medan: Widya Puspita, 2016.
- A.Nasir Sahulun , *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta, Kalam Mulia, 2014
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaif, 2015.
- Al Barry Pius A. Partoto dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, arkola, 2015
- Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Aryanti Retno Vinidia, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Mengenal Huruf Melalui Kartun Huruf Bergambar di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Pontang Barat Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Barbana A. Wasik, Seefeld Carrol dan *Pendidikan Anak Usia Dini*. Ahli bahasa: Pius Nasar Jakarta: Pt. Indeks. diakses 18 Mei 2014.
- Corel seefeld, *Pentingnya Mengenal Huruf*, jurnal Literasiologi 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama, 2014.
- Dwi Ade Chandra Ratnasari, *Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf Vokal a,i,u,e,o Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pra Sekolah Awal, 2017.
- Dona Marlina, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak*, Universitas Bengkulu, 2014.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara*, Jakarta, Cet. X, 2012

- Hanita Tarsiyem, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf melalui Media Karpas Huruf*, *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol.03, No.01, 2018.
- Helmi, Situmorang, Syafrizal, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* Medan: USU Press, 2016.
- Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* Yogyakarta : Penerbit Multi Persindo, 2015.
- Hermawan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, Raja Grafindo Perdana, Jakarta 2011
- Miranti Kamelia Cahaya, *Strategi Guru dalam Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima*, Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.
- Muhammad Fadlillah, , *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Muh Zein, *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5.2, 2016.
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mukhtar Latif,Dkk , *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Meagham S Weaver,, et al. “Good-Parent Beliefs’. *Research, Concept, And Clinical Practice*.” *Pediatrics* 145.6
- Nasution, *Metode Research Penelitian ilmiah* , Jakarta: Burni Aksana, 2014.
- Pohan, Sermal, Editor: Asrul dan Ahmad Syukuri Sitorus, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Purwanto M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Sucipto dan Raflis, *Profesi Keorngantuaan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Siregar Alam Rusti, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenalkan Huruf*, Jurnal Literasiologi, Vol. 2, No. 1. 2014.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2014.
- Sitorus, Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Safitri dewi, *Menjadi Guru Profesional Riau*, Pt. Indragir, Desember 2019.
- Saputri Dian Rezi, *Peran Orng Tua dalam Mengenalkan Huruf Alfabet untuk Anak Usia Dini 5-6 tahun pada masa Pandemi di Lorong Keluarga*, skripsi, Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surakhman Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Sarjono Soekarno, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, UI Pres, 2015
- Tarigan, G.H. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2014
- Ummu Shofi,. *Sayang Belajar Baca Yuk!*Surakarta: Afra Publishing,2014
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016